

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR PER-04/PJ/2020 TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
ADMINISTRASI NOMOR POKOK WAJIB
PAJAK, SERTIFIKAT ELEKTRONIK, DAN
PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

1. **FORMAT FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK PRIBADI DAN WARISAN BELUM TERBAGI**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA											
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK											
FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WARISAN BELUM TERBAGI											
SEMUA INFORMASI HARAP DISI DENGAN HURUF KAPITAL/CETAK. Beritanda silang (x) pada kotak jawaban yang sesuai. Bagian yang memiliki tanda bintang (*) wajib diisi. (Lihat petunjuk)											
Jenis Pendaftaran:		<input type="checkbox"/> Permohonan Wajib Pajak				<input type="checkbox"/> Pendaftaran Secara Jabatan Nomor LHP/LHPT: <table border="1" style="display: inline-table; width: 150px; height: 20px; vertical-align: middle;"></table> <small>(diisi petugasa)</small>					
Kategori		<input type="checkbox"/> 1. Orang Pribadi <input type="checkbox"/> 2. Wanita yang telah hidup terpisah berdasarkan putusan hakim (HB) <input type="checkbox"/> 3. Istri dengan perjanjian pemisahan penghasilan dan harta (PH) <input type="checkbox"/> 4. Istri memilih menjalankan hak dan kewajiban perpajakan terpisah (MT) <input type="checkbox"/> 5. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak (WBT)									
Status Pusat-Cabang		<input type="checkbox"/> Pusat <input type="checkbox"/> Cabang/OPPT <input type="checkbox"/> Istri <small>(Wajib Pajak Kategori 3 dan 4)</small>									
		NPWP Pusat :		<table border="1" style="width: 40px; height: 20px;"></table>		Kebangsaan suami :		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>			
		NPWP/Nomor Paspor Suami :		<table border="1" style="width: 150px; height: 20px;"></table>							
A1. IDENTITAS WAJIB PAJAK											
1. Nama Wajib Pajak*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
Gelar Depan		<table border="1" style="width: 80px; height: 20px;"></table>				Gelar Belakang				<table border="1" style="width: 80px; height: 20px;"></table>	
2. Tempat/Tanggal lahir* (tgl-blh-thn)		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> / <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table> <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table> <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table>									
3. Status Perkawinan*		<input type="checkbox"/> 1 Kawin <input type="checkbox"/> 2 Tidak Kawin									
4. Nomor Kartu Keluarga		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
5. Kebangsaan*		<input type="checkbox"/> Indonesia		NIK:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
		<input type="checkbox"/> Asing		Negara Asal:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
				No. Paspor:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
				No. KITAS/KITAP:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
6. Nomor Telepon/Telepon Seluler (handphone)*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
7. Nomor Faksimile		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
8. Surel (email)*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
A2. IDENTITAS WAKIL WAJIB PAJAK WARISAN BELUM TERBAGI											
1. Nama Wakil Wajib Pajak*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
Gelar Depan		<table border="1" style="width: 80px; height: 20px;"></table>				Gelar Belakang				<table border="1" style="width: 80px; height: 20px;"></table>	
2. Tempat/Tanggal lahir* (tgl-blh-thn)		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> / <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table> <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table> <table border="1" style="width: 20px; height: 20px;"></table>									
3. Status Perkawinan*		<input type="checkbox"/> 1 Kawin <input type="checkbox"/> 2 Tidak Kawin									
4. Nomor Kartu Keluarga		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
5. NPWP Wakil Wajib Pajak*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
6. Kebangsaan*		<input type="checkbox"/> Indonesia		NIK:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
		<input type="checkbox"/> Asing		Negara Asal:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
				No. Paspor:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
				No. KITAS/KITAP:		<table border="1" style="width: 100px; height: 20px;"></table>					
6. Nomor Telepon/Telepon Seluler (handphone)*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									
7. Surel (email)*		<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>									

B. SUMBER PENGHASILAN*

<input type="checkbox"/> Pekerjaan dalam hubungan kerja (sebagai karyawan)	<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"></table>	<div style="text-align: right;">KLU <table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table> (diisi oleh petugas)</div>
<input type="checkbox"/> Kegiatan Usaha	<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"></table>	<div style="text-align: right;">KLU <table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table> (diisi oleh petugas)</div>
Merek Dagang/Usaha	<table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table>	
Memiliki Karyawan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
Metode Pembukuan/Pencatatan	<input type="checkbox"/> Pencatatan <input type="checkbox"/> Pembukuan Periode Pembukuan: <input style="width: 40px;" type="text"/> s.d. <input style="width: 40px;" type="text"/>	
<input type="checkbox"/> Pekerjaan Bebas	<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"></table>	<div style="text-align: right;">KLU <table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table> (diisi oleh petugas)</div>
Merek Dagang/Usaha	<table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table>	
Memiliki Karyawan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
Metode Pembukuan/Pencatatan	<input type="checkbox"/> Pencatatan <input type="checkbox"/> Pembukuan Periode Pembukuan: <input style="width: 40px;" type="text"/> s.d. <input style="width: 40px;" type="text"/>	
<input type="checkbox"/> Lainnya	<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"></table>	<div style="text-align: right;">KLU <table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"></table> (diisi oleh petugas)</div>

Perkiraan Penghasilan Per Bulan	<input type="checkbox"/> Kurang dari Rp 4.500.000 <input type="checkbox"/> Rp 4.500.000 s.d. Rp 9.999.999
	<input type="checkbox"/> Rp 10.000.000 s.d. Rp 14.999.999 <input type="checkbox"/> Rp 15.000.000 s.d. Rp 19.999.999
	<input type="checkbox"/> Rp 20.000.000 atau lebih

C. ALAMAT*

1. Alamat tempat tinggal menurut keadaan yang sebenarnya

Jalan

Blok

Nomor RT/RW /

Kelurahan / Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Provinsi

2. Alamat sesuai KTP (tidak perlu diisi apabila sama dengan alamat tempat tinggal menurut keadaan yang sebenarnya)

Jalan

Blok

Nomor RT/RW /

Kelurahan / Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Provinsi

3. Alamat Tempat Usaha (bukan karyawan/pegawai):	
Jalan	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Blok	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Nomor	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div> RT / RW <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></div> / <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px;"></div>
Kelurahan/Desa	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Kecamatan	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Kota/Kabupaten	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Kode Pos	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>
Provinsi	<div style="border: 1px solid black; height: 20px;"></div>

D. PERNYATAAN

Dengan terbitnya NPWP, saya menyatakan: ☐ akan melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

☐ belum akan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan alasan belum terpenuhi syarat objektif sebagai Wajib Pajak pada saat pernyataan ini dibuat dan akan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan apabila memenuhi syarat objektif.
(Hanya dapat dipilih oleh orang pribadi yang tidak memenuhi syarat objektif sebagai Wajib Pajak. Wajib Pajak akan ditetapkan sebagai Wajib Pajak Non Efektif)

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar dan lengkap.

Telah diteliti:	, tanggal, Pemohon,
<input type="checkbox"/> Lengkap dan Benar	Petugas,	
<input type="checkbox"/> WP Belum Teraftar Sebelumnya

PETUNJUK PENGISIAN

FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN WARISAN BELUM TERBAGI

Bagian yang memiliki tanda bintang (*) wajib diisi.

- Jenis pendaftaran : diisi dengan tanda silang (X) pada:
1. kotak Permohonan Wajib Pajak, dalam hal formulir diisi dan ditandatangani oleh Wajib Pajak; atau
 2. kotak Pendaftaran Secara Jabatan, dalam hal pendaftaran Wajib Pajak dilakukan secara jabatan oleh petugas.
- Nomor LHP/LHPt : diisi dengan nomor LHP atau LHPt sebagai dasar pendaftaran Wajib Pajak secara jabatan.
- Kategori : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kategori Wajib Pajak yang akan mendaftarkan diri atau didaftarkan.
- Status Pusat-Cabang : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- NPWP Pusat : diisi dengan NPWP Pusat yang telah ada, dalam hal pendaftaran Wajib Pajak dengan kategori pendaftaran Wajib Pajak orang pribadi dengan status cabang atau Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT).
- Kebangsaan suami : diisi dengan kebangsaan suami.
- NPWP/Nomor Paspor Suami : diisi dengan NPWP suami atau nomor paspor suami apabila suami bukan subjek pajak dalam negeri, dalam hal pendaftaran Wajib Pajak dengan kategori:
1. istri dengan perjanjian pemisahan penghasilan dan harta (PH); atau
 2. istri yang memilih menjalankan hak dan kewajiban perpajakan terpisah (MT).

A.1. IDENTITAS WAJIB PAJAK

Kolom ini diisi dengan identitas suami sebagai kepala keluarga atau Wajib Pajak orang pribadi yang meninggal dunia dan meninggalkan warisan yang belum terbagi.

1. Nama Wajib Pajak : diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak sesuai KTP atau paspor, KITAS, atau KITAP. Gelar diisi dalam hal Wajib Pajak orang pribadi memiliki gelar.
2. Tempat/Tanggal Lahir : diisi dengan nama kota dan tanggal lahir Wajib Pajak sesuai KTP atau paspor, KITAS, atau KITAP.
3. Status Perkawinan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
4. Nomor Kartu Keluarga : diisi dengan nomor Kartu Keluarga, bagi Warga Negara Indonesia.
5. Kebangsaan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai, dengan dilengkapi:
 1. NIK, bagi Warga Negara Indonesia; atau
 2. nomor paspor, nomor KITAS atau KITAP, dan negara asal, bagi Warga Negara Asing.
6. Nomor Telepon/Telepon Seluler (*handphone*) : diisi dengan nomor telepon atau telepon seluler (*handphone*) Wajib Pajak.

- 7. Nomor Faksimile : diisi dengan nomor faksimile Wajib Pajak.
- 8. Surel (*email*) : diisi dengan alamat surel (*email*) Wajib Pajak.

A.2. IDENTITAS WAKIL WAJIB PAJAK WARISAN BELUM TERBAGI

Bagian ini diisi dengan identitas dari salah satu ahli waris, pelaksana wasiat, atau pihak yang mengurus dari Wajib Pajak orang pribadi yang telah meninggal dunia dan meninggalkan warisan yang belum terbagi.

- 1. Nama Wakil Wajib Pajak : diisi dengan nama lengkap wakil Wajib Pajak sesuai KTP atau paspor, KITAS, atau KITAP. Gelar diisi dalam hal wakil Wajib Pajak memiliki gelar.
- 2. Tempat/Tanggal Lahir : diisi dengan nama kota dan tanggal lahir wakil Wajib Pajak sesuai KTP atau paspor, KITAS, atau KITAP.
- 3. Status Perkawinan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- 4. Nomor Kartu Keluarga : diisi dengan nomor Kartu Keluarga dari wakil Wajib Pajak, bagi Warga Negara Indonesia.
- 5. NPWP Wakil Wajib Pajak : diisi dengan NPWP wakil Wajib Pajak.
- 6. Kebangsaan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai, dengan dilengkapi:
 - 1. NIK, bagi Warga Negara Indonesia; atau
 - 2. nomor paspor, nomor KITAS atau KITAP, dan negara asal, bagi Warga Negara Asing.
- 7. Nomor Telepon/Telepon Seluler (*handphone*) : diisi dengan nomor telepon atau telepon seluler (*handphone*) wakil Wajib Pajak.
- 8. Surel (*email*) : diisi dengan alamat surel (*email*) wakil Wajib Pajak.

B. SUMBER PENGHASILAN

Digunakan untuk menguraikan informasi sumber penghasilan Wajib Pajak.

Pekerjaan dalam hubungan kerja (sebagai karyawan) : diisi dengan uraian nama pekerjaan dalam hubungan kerja Wajib Pajak. Misalnya PNS, TNI atau POLRI, Pegawai BUMN atau BUMD, Pegawai Swasta, dan sebagainya.

Kegiatan Usaha : diisi dengan uraian kegiatan usaha yang dimiliki (selain pekerjaan sebagai karyawan dan pekerjaan bebas). Contoh: pedagang barang-barang elektronik, jasa perbaikan alat elektronik, atau bengkel.

Merek Dagang/Usaha : diisi dengan nama merek atas kegiatan usaha yang dimiliki (jika ada).

Memiliki Karyawan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.

Metode Pembukuan/Pencatatan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dan/atau mencantumkan periode pembukuan yang dilakukan.

Pekerjaan Bebas : diisi dengan uraian Pekerjaan Bebas yang dimiliki oleh Wajib Pajak (selain pekerjaan sebagai karyawan dan kegiatan usaha). Contoh: pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, atau

- aktuaris.
- Merek Dagang/Usaha : diisi dengan nama merek atas Pekerjaan Bebas yang dimiliki (jika ada).
- Memiliki Karyawan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- Metode Pembukuan/
Pencatatan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dan/atau mencantumkan periode pembukuan yang dilakukan.
- Lainnya : diisi dengan uraian sumber penghasilan selain pekerjaan dalam hubungan kerja (sebagai karyawan), kegiatan usaha, atau pekerjaan bebas. Contoh: investor.
- Perkiraan Penghasilan per Bulan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan perkiraan rata-rata penghasilan Wajib Pajak setiap bulan.

C. ALAMAT

1. Alamat tempat tinggal menurut keadaan yang sebenarnya : diisi dengan alamat tempat tinggal yang sebenarnya (tidak perlu diisi dalam hal Pendaftaran dengan kategori cabang dan OPPT).
2. Alamat sesuai KTP : diisi dengan alamat tempat tinggal Wajib Pajak yang tercantum pada KTP yang dilampirkan Wajib Pajak, dalam hal Wajib Pajak tidak bertempat tinggal pada alamat yang tercantum pada KTP.
3. Alamat Tempat Usaha : diisi dengan alamat tempat kegiatan usaha Wajib Pajak.

D. PERNYATAAN

Wajib Pajak yang dapat memilih belum akan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan adalah hanya Wajib Pajak orang pribadi yang belum memenuhi persyaratan objektif sebagai Wajib Pajak.

Formulir Pendaftaran Wajib Pajak ditandatangani oleh pemohon, wakil, atau kuasa pemohon. Dalam hal pendaftaran dilakukan secara jabatan, formulir ini ditandatangani oleh petugas.